

## INTISARI

Penerapan pengendalian sediaan ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan pada manajemen sediaan yang optimal, serta menentukan metode peramalan yang tepat untuk produk LAB (*Linear Alkyl Benzene*) di PT AL Surabaya. Penerapan pengendalian sediaan tersebut perlu dilakukan, mengingat biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT AL Surabaya saat ini cukup besar, selain itu perusahaan ini memiliki masalah yang menyangkut pada manajemen sediaan.

Penerapan ini menggunakan perhitungan dengan metode peramalan *Moving Average 2 bulan*, metode EOQ serta penghitungan *Reorder point*, *Safety stock*, persediaan maksimum dan total biaya persediaan. Metode EOQ ini digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan yang tepat yang akan digunakan untuk meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam penentuan jumlah persediaan atau nilai Q dibutuhkan biaya-biaya relevan saja yaitu biaya HPP (Harga Pokok Produksi), biaya pemesanan (*ordering cost*) dan biaya penyimpanan (*holding cost*).

Penerapan ini menunjukkan bahwa perhitungan dengan metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan pada PT AL Surabaya menjadi lebih optimal.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity*, *Reorder point*, *Safety stock*, PT AL Surabaya.